

No	Wawancara Guru Pendidikan Agama Kristen, Kepala Sekolah dan Siswa di UPT SMP Kristen Kandora	
	Pertanyaan	Indikator
1.	Menurut Bapak bagaimana penggunaan <i>Smart TV</i> dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa ? serta berikan contoh	Poin 1 ( menarik perhatian dan antusias belajar)
2.	Menurut Bapak bagaimana peran media interaktif dalam proses pembelajaran di kelas?	Poin 5 ( keterlibatan aktif dalam pembelajaran)
3.	Apakah Bapak menggunakan aplikasi edukatif yang lain seperti youtube untuk mengakses aplikasi edukatif yang berkaitan dengan pendidikan? Apakah dipakai?	Poin 5 (keterlibatan aktif melalui media)
4.	Aplikasi edukatif apa saja yang Bapak gunakan melalui <i>Smart TV</i> , dan bagaimana aplikasi tersebut membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa?	Poin 5 ( keterlibatan aktif dalam pembelajaran)
5.	Bagaimana proses Bapak menyambungkan laptop ke <i>Smart TV</i> untuk menampilkan materi, dan konten seperti apa yang biasanya bapak tampilkan?	Poin 1 ( menarik perhatian terhadap materi)
6.	Menurut Bapak apa manfaat yang dapat diperoleh siswa ketika mereka memiliki minat belajar yang tinggi?	Poin 3 (bangga dan puas atas pencapaian)
7.	Menurut Bapak apa latar belakang sekolah menyediakan <i>Smart TV</i> sebagai media pembelajaran?	Poin 1 (menarik perhatian siswa)
8.	Bagaimana Bapak menilai efektivitas <i>Smart TV</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas?	Poin 2 (menyenangkan dan membangkitkan semangat belajar)
9.	Apakah ada pelatihan atau arahan khusus bagi guru dalam memanfaatkan <i>Smart TV</i> ?	Poin 5 (mendukung keterlibatan aktif siswa)

10.	Menurut Bapak bagaimana sekolah mengontrol penggunaan <i>Smart TV</i> agar tidak disalahgunakan oleh siswa?	Poin 5 ( mengarah pada keterlibatan yang tepat)
11.	Apakah Bapak menyediakan fasilitasi yang mendukung seperti penyediaan internet di sekolah?	Poin 5 ( mendukung keterlibatan aktif melalui akses teknologi)
12.	Menurut Bapak, apakah <i>Smart TV</i> berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa secara umum?	Poin 5 ( menarik perhatian dan antusias belajar)
13.	Bagaimana menurut kamu peran media interaktif dalam proses pembelajaran di kelas?	Poin 5 ( keterlibatan aktif dalam pembelajaran)
14.	Bagaimana menurut kamu penggunaan <i>Smart TV</i> dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar? Dapatkah kamu memberikan contoh penerapannya dalam pembelajaran?	Poin 4 ( lebih memilih kegiatan yang berhubungan dengan minatnya dibandingkan dengan yang lain)
15.	Menurut kamu, apakah aplikasi edukatif seperti Youtube membantu kamu dalam memahami pembelajaran?	Poin 3 (bangga dan puas atas pencapaian)
16.	Aplikasi edukatif apa yang paling kamu sukai lewat <i>Smart TV</i> dan bagaimana aplikasi itu membuat kamu lebih aktif dalam belajar?	Poin 4 ( menggali preferensi siswa terhadap kegiatan belajar yang sesuai dengan minatnya)
17.	Menurut kamu, apa manfaat yang kamu rasakan ketika memiliki minat belajar yang tinggi?	Poin 3 ( menarik perhatian dan antusias belajar)
18.	Menurut kamu, apakah tampilan visual seperti animasi, video atau permainan edukatif di <i>Smart TV</i> membuat kamu lebih semangat untuk masuk kelas? Jelaskan alasannya.	Poin 2 (senang dan bersemangat belajar)

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak bagaimana penggunaan Smart TV dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa? Serta berikan contoh penerapannya dalam pembelajaran?	<b>Bapak Antonius Tojo</b> menyatakan bahwa, eh ya dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa karena di situ eh bisa memperoleh, eh apa mendapatkan materi dari tayangan-tayangan itu, dapat mendengar suara eh dan eh bisa mendengar bisa melihat apa yang sedang di eh tampilkan. Iya dan juga di situ, kalau misalnya ehm ada hal-hal yang mau ditanyakan siswa ehm siswa sendiri bisa mencari tahu melalui eh <i>TV Smart</i> . Iya bisa eh, tanyakan di situ melalui google dan sebagainnya. Dengan cara ini eh apa, minat belajar siswa meningkat karena pembelajaran eh terasa lebih variatif dan interaktif.
2.	Menurut Bapak bagaimana peran media interaktif dalam proses pembelajaran di kelas?	<b>Bapak Antonius Tojo</b> menyatakan bahwa, media interaktif memiliki ehm peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena eh dengan adanya media interaktif, siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga eh dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. kalau saya lihat, eh siswa lebih memperhatikan apa yang ditanyakan lewat <i>TV Smart</i> seperti video, atau berpartisipasi dalam simulasi. dibanding dengan cara-cara yang, eh biasa. Misalnya ceramah atau apa, eh seperti siswa sudah mulai bosan. Itu mungkin karena ini adalah era digital maka di situ membuat siswa lebih tertarik. Selain itu eh ini dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami setiap materi.
3.	Apakah Bapak menggunakan aplikasi edukatif yang lain seperti youtube untuk mengakses aplikasi edukatif yang berkaitan dengan pendidikan? Apakah dipakai?	<b>Bapak Antonius Tojo</b> menyatakan bahwa, iya, eh bisa dipakai yang misalnya, ehm video-video yang memberi inspiratif, eh kepada siswa. Misalnya eh apa eh tentang apa eh talenta-talenta, yang pengembangan talenta, eh bisa di situ melihat bagaimana orang yang memiliki keterbatasan, tapi dia dapat eh melakukan berbagai hal. Itu memberi eh motivasi kepada siswa bahwa, sedangkan siswa itu, eh punya talenta punya kemampuan eh banyak di bandingkan orang yang eh memiliki keterbatasan khusus. Dia bisa bisa eh mengembangkan talentanya.
4.	Aplikasi edukatif apa saja yang Bapak gunakan melalui <i>Smart TV</i> , dan bagaimana aplikasi tersebut membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa?	<b>Bapak Antonius Tojo</b> menyatakan bahwa, eh misalnya itu tadi tayangan video-video, eh juga misalnya eh kita mau belajar eh lagu-lagu eh sesuai dengan materi. Yang diajarkan itu bisa kita langsung, eh belajar jadi eh dari <i>Tv Smart</i> .
5.	Bagaimana proses Bapak menyambungkan	<b>Bapak Antonius Tojo</b> menyatakan bahwa, caranya ialah, eh bisa melalui bluetooth untuk, eh menyambung supaya tampilan di laptop itu dapat tampil di eh dihubungkan di <i>Tv Smart</i> . Bisa juga melalui, eh

	laptop ke <i>Smart TV</i> untuk menampilkan materi, dan konten seperti apa yang biasanya bapak tampilkan?	kabel HDMI. Nah itu caranya untuk menyambungkan. Eh leptop ke eh <i>TV Smart</i> , atau misalnya melalui hp kita, kita tayangkan di <i>TV Smart</i> bisa juga.
6.	Menurut Bapak apa manfaat yang dapat diperoleh siswa ketika mereka memiliki minat belajar yang tinggi?	<b>Bapak Antonius Tojo</b> menyatakan bahwa, eh manfaat minat belajar yang tinggi sangat besar bagi siswa. Karena ehm anak-anak akan menjadi terarah dan fokus, tekun dalam mengikuti eh setiap pembelajaran. Kemudian eh apa siswa yang berminat itu juga biasanya mampu menunjukkan sikap aktif, berani bertanya atau memberikan pendapat, sehingga proses pembelajaran eh lebih hidup ini eh mampu membuat siswa eh membentuk kebiasaan positif , misalnya eh tanggung jawab terhadap tugas dalam jangka yang panjang.
7.	Menurut Bapak apa latar belakang sekolah menyediakan <i>Smart TV</i> sebagai media pembelajaran?	<b>Bapak Marnolinus Ledon</b> menyatakan, <i>Smart TV</i> itu salah satu media yang kita gunakan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis digital. akses pembelajaran sekarang kita tidak menggunakan cara-cara yang konvesional lagi, supaya anak dan murid punya akses yang mudah dan merespon daripada digitalisasi pembelajaran, maka kemudahan-kemudahan kita siapkan. Dan itu kita gunakan dengan menggunakan salah satu media yaitu <i>Smart TV</i> . <i>Smart TV</i> ini semua terhubung ke dan terkoneksi dengan internet, sehingga media itu digunakan oleh guru untuk mengekplorasi pembelajarank di kelas.
8.	Bagaimana Bapak menilai efektivitas <i>Smart TV</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas?	<b>Bapak Marnolinus Ledon</b> menyatakan, Jadi <i>Smart TV</i> media ajar yang bisa menyediakan banyak referensi belajar karena dia terkoneksi dengan internet. Disitu, dengan mudah memberikan pembelajaran kepada seluruh siswa dalam, eh sebelum mata pembelajaran. ketika ada kasus yang satu, bisa kita menampilkan kasus yang kedua dan bermacam-macam, sehingga semua referensi-referensi ajar yang ada di, eh, internet semua bisa kita akses. Bahkan di internet juga kita bisa mendapatkan banyak cerita yang bisa memberikan, eh, situasi belajar di kelas yang memang menghadirkan yang namanya meaningful, joyful dan mindful.
9.	Apakah ada pelatihan atau arahan khusus bagi guru dalam memanfaatkan <i>Smart TV</i> ?	<b>Bapak Marnolinus Ledon</b> menyatakan, kalau pelatihan saya pikir tidak ada, karena <i>Smart TV</i> ini sangat mudah untuk digunakan. Dia TV yang terkoneksi dengan, eh internet, jadi dia ini berbasis Android, sehingga dia terkoneksi. Ketika terkoneksi dengan, eh internet, maka tampilan televisi itu seperti handphone , jadi dia seperti hp. Dan saya pastikan bahwa semua guru, karena sudah terbiasa menggunakan hp, maka di <i>Smart TV</i> juga saya pikir mereka mudah. Dan sampai hari ini semua bisa, eh, menggunakan <i>Smart TV</i> dengan baik tanpa ada kendala, tanpa ada keluhan. Hanya saja memang yang menjadi masalah kalau kita menggunakan <i>Smart TV</i> adalah konektivitas dengan jaringan internet. Jadi, kalau jaringan

		internetnya stabil, eh, semua pasti akan bagus. Saya kira itu saja, karena pada prinsipnya bahwa <i>Smart TV</i> digunakan itu hampir sama dengan handphone Android.
10.	Menurut Bapak bagaimana sekolah mengontrol penggunaan <i>Smart TV</i> agar tidak disalahgunakan oleh siswa?	<b>Bapak Marnolinus Ledon</b> menyatakan, jadi <i>Smart TV</i> itu hanya nanti digunakan ketika ada, eh, guru yang ada dalam untuk sebagai pengguna. Ketika, eh guru tidak ada entah itu karena berhalangan atau ada kegiatan lain di luar jam belajar, maka anak-anak tetap menggunakan <i>Smart TV</i> ketika guru memberikan tugas. Karena tadi saya sebut bahwa itu berbasis Android, sehingga kita bisa anak-anak sebenarnya bisa mengakses dengan sendirinya mengakses sendiri, eh informasi atau materi pembelajaran yang ada di eh <i>Smart TV</i> tersebut. karena dia terkoneksi internet makanya tugas yang diberikan itu bisa saja digunakan oleh siswa sepanjang itu berkaitan dengan eh <i>Smart TV</i> yang akan digunakan. Kalau dalam keadaan yang tidak diperlukan, <i>Smart TV</i> ini kita ndak kita berikan kepada siswa, karena ketakutan kita ini bisa-bisa disalahgunakan misalnya menonton hal-hal yang sifatnya tidak berkaitan dengan pembelajaran contohnya film yang di dalamnya ada kekerasan, film di mana di dalamnya ada pembullyan dan sebagainya.
11.	Apakah Bapak menyediakan fasilitasi yang mendukung seperti penyediaan internet di sekolah?	<b>Bapak Marnolinus Ledon</b> menyatakan, oh iya, jadi memang ketika kita menyiapkan, eh, <i>Smart TV</i> itu yang paling utama dulu, yang paling awal untuk di siapkan adalah jaringan internet. Maka di sekolah ini kita memang sudah siapkan, eh, jaringan internet untuk mendukung semua proses belajar. karena eh, tidak hanya ini <i>Smart TV</i> , penggunaan leptop maupun handphone yang ada di sekolah ini jika digunakan sebagai media pembelajaran, semua harus terkoneksi dengan internet. Tapi yang menjadi masih kendala adalah eh, konektivitas internet kami di sini masih belum semuanya terkoneksi, artinya masih terbatas sehingga memang kendala kita ada di situ.
12.	Menurut Bapak, apakah <i>Smart TV</i> berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa secara umum?	<b>Bapak Marnolinus Ledon</b> menyatakan, iya sangat benar, jadi dia ini meningkatkan mutu pembelajaran. karena eh, saya melihat bahwa digitalisasi ini sangat berpengaruh dalam eh, bagaimana meningkatkan kenyamanan, meningkatkan kemauan anak untuk belajar, bagaimana anak bisa merasa nyaman di dalam kelas, Menyenangkan. Sementara ketika dia menggunakan <i>Smart TV</i> itu proses belajar itu bisa ditampilkan dalam bentuk audio dan visual. Ada eh, permainan yang ditampilkan dalam bentuk video, bisa dilihat oleh semua siswa, dan guru juga bisa eh punya referensi baru tentang pembelajaran di kelas. Dan saya kira semua referensi belajar yang ada di internet itu banyak sekali, dan itulah yang kemudian kami berpikir di sekolah ini membangun fondasi digitalisasi itu dengan cara mendekatkan eh, konektivitas pembelajaran berbasis digital menggunakan <i>Smart TV</i> .
13.	Bagaimana menurut kamu peran media interaktif dalam proses pembelajaran	<b>Christafilia Lumme</b> menyatakan bahwa, menurut saya media interaktif itu membuat pembelajaran jadi lebih menarik, karena bisa lihat video langsung, bukan cuman dengar penjelasannya ibu guru. <b>Dwi Erdita</b> menurut saya media interaktif membantu karena kalau

	di kelas?	pakai <i>Smart TV</i> bisa di lihat jelas dan ada gambarnya jadi tidak bosan di kelas. Misalnya ada tayangan di <i>Smart TV</i> kita bisa melihat langsung contoh sesuai materi. <b>Freddy Pabianan</b> menyatakan bahwa, media interaktif itu penting karena kita bisa ikut terlibat. Berani menjawab , lebih seru, bisa nonton sambil belajar, tidak mudah mengantuk dalam kelas. <b>Vollahand Dierlyanto</b> menyatakan bahwa, media interaktif membantu sekali. Karena ketika materi di sampaikan melalui <i>Smart TV</i> pembelajaran menjadi lebih mudah dimengerti menarik, seru, asik dan menyenangkan. Selain itu, materi yang ditampilkan lebih mudah dipahami.
14.	Bagaimana menurut kamu penggunaan <i>Smart TV</i> dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar? Dapatkah kamu memberikan contoh penerapannya dalam pembelajaran?	<b>Christafilia Lumme</b> menurut saya, <i>Smart TV</i> bisa membantu supaya pembelajaran tidak membosankan. <b>Dwi Erdita</b> menyatakan bahwa, <i>Smart TV</i> bisa bikin belajar lebih menarik karena bisa lihat tampil pembelajaran melalui video dan gambar. Materi yang ditampilkan terlihat lebih bagus, menarik, dan dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa. <b>Freddy Pabianan</b> menyatakan <i>Smart TV</i> membuat saya lebih aktif karena bisa melihat gambar yang sedang dilakukan, tampilannya juga bagus dan lebih jelas. Tidak hanya mendengar penjelasan guru, ini yang membuat saya berani terlibat. <b>Vollahand Dierlyanto</b> saya merasa <i>Smart TV</i> membantu sekali karena ada suaranya dan bisa melihat gambar yang jelas jadi kalau ada materi yang disampaikan di video lebih gampang di mengerti.
15.	Menurut kamu, apakah aplikasi edukatif seperti Youtube membantu kamu dalam memahami pembelajaran?	<b>Christafilia Lumme</b> menurut saya Youtube sangat membantu. Kalau ada materi yang sulit dipahami di kelas, saya bisa mencari video penjelasan yang lebih sederhana. Karena itu Saya jadi lebih cepat mengerti <b>Dwi Erdita</b> menyatakan bahwa, Youtube membantu sekali karena banyak video yang sesuai dengan pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak cepat bosan. Saya merasa senang bisa belajar sambil bermain jadi nggak tegang. <b>Freddy Pabianan</b> , menyatakan bahwa seru lebih cepat di pahami. <b>Vollahand Dierlyanto</b> menyatakan bahwa, sangat membantu karena ada banyak video edukasi yang menarik. Misalnya saat sedang belajar Pendidikan Agama Kristen, saya bisa melihat tayangan tentang kisah tokoh Alkitab yang sesuai dengan materi. Itu membuat saya lebih semangat dan mudah mengingat pembelajaran yang diajarkan.

16.	<p>Aplikasi edukatif apa yang paling kamu suka lewat <i>Smart TV</i> dan bagaimana aplikasi itu membuat kamu lebih aktif dalam belajar?</p>	<p><b>Christafilia Lumme</b>, saya paling suka menggunakan youtube lewat <i>Smart TV</i> di sana banyak video pembelajaran yang sesuai dengan materi.</p> <p><b>Dwi Erdita</b> kalau saya lebih suka aplikasi ruangguru saat guru menampilkan materi lewat <i>Smart TV</i>, penjelasannya lebih jelas dan ada latihan soal. Hal ini yang membuat saya aktif karena mau mencoba menjawab soal.</p> <p><b>Freddy Pabianan</b> yang paling saya suka adalah youtube karena setelah menonton saya jadi lebih mudah memahami dan lebih berani ikut diskusi dalam kelas.</p> <p><b>Vollahand Dierlyanto</b> menyatakan saya suka aplikasi Quizziz yang ditampilkan lewat <i>Smart TV</i> kalau ada kuis di layar, saya merasa tertantang untuk menjawab. Suasana kelas jadi seru dan menyenangkan.</p>
17.	<p>Menurut kamu, apa manfaat yang kamu rasakan ketika memiliki minat belajar yang tinggi?</p>	<p><b>Christafilia Lumme</b> menyatakan kalau saya punya minat belajar tinggi saya jadi lebih cepat paham pembelajaran. Saya juga lebih semangat bertanya saat diskusi di kelas.</p> <p><b>Dwi Erdita</b> menyatakan bahwa, minat belajar yang tinggi membuat saya lebih fokus saat guru menjelaskan. Saya tidak cepat bosan, dan membuat saya percaya diri ketika menjawab pertanyaan di kelas.</p> <p><b>Freddy Pabianan</b> kalau saya, manfaatnya lebih rajin dalam mencatat, menyelesaikan tugas tidak suka menunda-nunda</p> <p><b>Vollahand Dierlyanto</b> menyatakan saya merasa minat belajar yang tinggi membuat saya aktif. Karena, saya lebih berani bertanya saat ada materi yang belum saya mengerti, lebih termotivasi belajar di rumah bukan hanya ketika di sekolah.</p>
18.	<p>Menurut kamu, apakah tampilan visual seperti animasi, video atau permainan edukatif di <i>Smart TV</i> membuat kamu lebih semangat untuk masuk kelas? Jelaskan alasannya.</p>	<p><b>Christafilia Lumme</b> mengatakan bahwa, ketika pembelajaran ditampilkan melalui animasi, video, atau permainan edukatif dengan <i>Smart TV</i> hal itu membuat saya lebih semangat masuk di kelas dan mampu menjadi aktif. Alasannya, karena materi yang ditampilkan di layar membuat saya tertarik, sehingga saya menjadi fokus saat proses belajar berlangsung.</p> <p><b>Dwi Erdita</b> menyatakan bahwa iya, lebih semangat karena bisa menonton sambil belajar.</p> <p><b>Freddy Pabianan</b> menyatakan, saya semangat karena tampilannya menarik, jadi tidak gampang kik bosan.</p> <p><b>Vollahand Dierlyanto</b> menyatakan saya lebih semangat, karena tampilan dari pembelajaran bisa gampang dimengerti, dipahami dan menyenangkan.</p>